

# Penjualan Sayuran Online Berbasis Website

## Studi Kasus Pasar Bengkayang

Vika<sup>1</sup>, Christian Cahyaningtyas<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Teknologi Informasi, Institut Shanti Bhuana

E-mail: [vikaoktaviani@gmail.com](mailto:vikaoktaviani@gmail.com)<sup>1</sup>, [christi@shantibhuana.ac.id](mailto:christi@shantibhuana.ac.id)<sup>2</sup>

---

### Abstrak

Di era saat ini penjualan sayuran masih dilakukan dengan cara menjual ditempat seperti pondok sayur bahkan di lakukan dengan berkeliling di jalan atau di (jajak). Dengan adanya teknologi di zaman modern ini penulis melihat bahwa cara penjualan yang biasa dilakukan merupakan cara konvensional, penulis melihat ada kesempatan baik untuk membuat sistem yang akan memudahkan penjualan tersebut. Penjual sayuran merasa cara yang mereka gunakan saat ini sangat tidak efisien, terkadang sayuran yang mereka jual tidak habis, sayur layu dan banyak terbuang, cara pembayaran yang dilakukan juga masih menggunakan uang cash dan kembalian uang pelanggan biasanya dihitung menggunakan kalkulator, jika tidak ada uang kembalian maka uang tersebut di tukarkan kepada pedagang lainnya untuk mendapatkan uang pecahan. Hal tersebut menjadi motivasi bagi penulis untuk membuat sistem yang akan digunakan oleh penjual sayuran. Pemecahan masalah yang diterapkan adalah dengan membangun sistem penjualan sayur berbasis website. Sistem ini dapat memudahkan penjualan, memudahkan owner melihat perkembangan penjualan, sehingga transaksi penjualan dapat terkontrol dengan baik.

---

### Abstract

In the current era selling vegetables is still done by selling in places such as vegetable huts and even done by walking around the streets or in (jajak). With the existence of technology in this modern era, the authors see that the way sales are usually done is the conventional way, the authors see there is a good opportunity to create a system that will facilitate these sales. Vegetable sellers feel that the method they are currently using is very inefficient, sometimes the vegetables they sell don't run out, the vegetables wilt and many are wasted, the method of payment is also still using cash and customer refunds are usually calculated using a calculator, if there is no change then the money is exchanged with other traders to get fractional money. This is the motivation for the author to create a system that will be used by vegetable sellers. The solution to the problem applied is to build a website-based vegetable selling system. This system can facilitate sales, make it easier for the owner to see sales progress, so that sales transactions can be controlled properly.

---

### Info Naskah:

Naskah masuk: 28 Juni 2023

Direvisi: 25 Juli 2023

Diterima: 27 Juli 2023

---

### Keywords:

Vegetables

Waterfalls

Online Sales

---

**\*Penulis korespondensi:**

**Nama Penulis**

E-mail: [email\\_korespondensi@email.com](mailto:email_korespondensi@email.com)

---

## 1. Pendahuluan

Penjualan sayuran adalah perusahaan yang bergerak di bidang penjualan, penjualan sayuran sering dilakukan dengan menjualnya di pasar bahkan berjalan di jalan atau sistem (jajak). Pesatnya perkembangan teknologi internet dapat memberikan dampak yang besar bagi kehidupan masyarakat, khususnya dalam kehidupan bisnis. Perkembangan teknologi sangat membantu manusia karena dapat mempermudah berbagai aktivitas sehari-hari, terutama berjualan sayuran[1]. Dalam kasus jual beli sayuran tradisional, penulis melihat masalah bahwa seperti kebanyakan proses jual beli tradisional, dianggap tidak efisien waktu karena konsumen harus pergi ke pasar untuk membeli.

Sistem informasi ini dapat menambah, menghapus, memperbarui informasi pelanggan, informasi produk, pendapatan, informasi produk, informasi penjualan dan menangani proses perhitungan transaksi pembelian dan penjualan untuk penjualan sayuran. [2]

Kegiatan yang terlihat sederhana namun sulit dilakukan dapat menghasilkan banyak interaksi dan pertemuan antara penjual dan pembeli. Area pasar menjadi sempit dan ramai terutama pada akhir pekan. Berbelanja di *supermarket* lebih melelahkan daripada berbelanja di pasar karena butuh waktu lama untuk menimbang sayuran dan membayar di kasir. Kondisi ini dikarenakan banyak masyarakat yang berpindah ke *supermarket* untuk berbelanja dan ada masyarakat yang sibuk membeli bahan makanan, dengan itu penulis melihat peluang untuk membuat aplikasi penjualan sayur secara online agar belanja mudah dan tidak ada kemacetan di pasar. [3]

Proses pemasaran yang diterapkan kurang maksimal karena hanya menjual melalui telepon atau media sosial sehingga kurang menarik bagi pelanggan.[4]

Salah satu aplikasi berbasis *website* ini merupakan aplikasi penjualan sayuran yang dirancang menggunakan bahasa pemrograman *PHP Myadmin, Xampp, dan SublimeText* sebagai tempat penyimpanan basisdata.

Salah satu aplikasi berbasis web tersebut adalah aplikasi penjualan sayur yang dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman *PHP Myadmin, Xampp* dan *SublimeText* sebagai databasenya. Aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk melakukan transaksi penjualan, transaksi pembelian, dan melacak inventaris. Setiap pengguna diberikan hak khusus berdasarkan peran dan tanggung jawabnya sehingga *administrator* dapat mengaksesnya dari sudut yang berbeda.[5]

Dengan menggunakan sistem informasi penjualan online berbasis web dapat membantu penjual/pengusaha sayuran mengelola kinerja penjualannya secara mandiri sehingga dapat meningkatkan produksi dan pendapatan petani.[6]

Pemanfaatan teknologi diharapkan dapat membawa manfaat yang besar bagi dunia usaha, bagi perusahaan yang mampu bersaing dan mampu mengimplementasikan teknologi dalam usahanya. Salah satu cara penerapan teknologi dalam persaingan bisnis yang semakin ketat adalah dengan menggunakan aplikasi penjualan sayur berbasis web. Aplikasi berbasis web ini dibuat untuk memudahkan pelaku

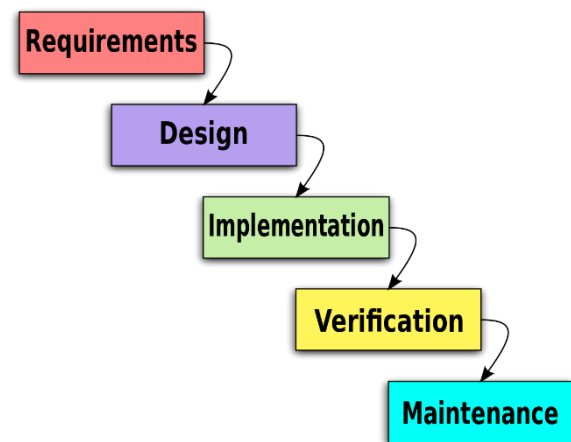
usaha dalam memasarkan berbagai produk beroperasi dengan sangat cepat.[7]

Tujuan yang dapat dicapai adalah hasil yang diperoleh setelah pelaksanaan kegiatan penelitian. Dengan demikian, penelitian diharapkan dapat menginformasikan apa hasil penelitian tersebut. Tujuan dari aplikasi ini adalah untuk membantu penyelesaian pekerjaan agar dapat diselesaikan secara efisien.[8]

Maka dari itu penulis mencoba memecahkan masalah tersebut dengan bantuan teknologi informasi yaitu dengan membangun sistem jual beli *online* yang memudahkan proses jual beli hanya melalui perangkat internet.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini, penulis melakukan pembangunan sistem berbasis *website* menggunakan metode *Waterfall* dan studi Pustaka.



Gambar 1. Metode Waterfall

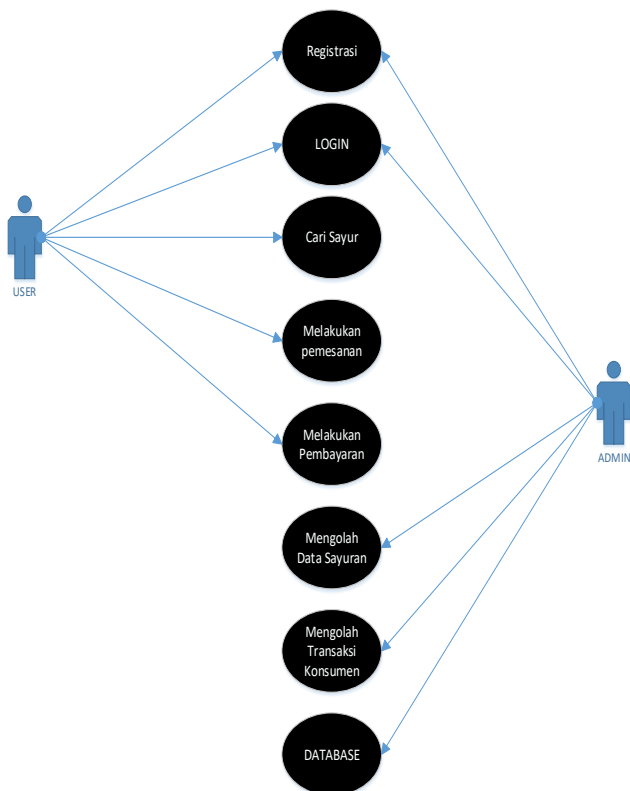
Ada beberapa tahap yang dimiliki pada metode *waterfall* yang pertama yaitu *requirements* dalam konteks pengembangan pada perangkat lunak atau proyek teknologi informasi, merujuk pada deskripsi tentang apa yang diharapkan atau diperlukan oleh sistem yang akan dikembangkan. *Requirements* menentukan fungsi, karakteristik dan batasan sistem atau produk.

Tahapan yang kedua yaitu *design* (desain) merujuk pada proses merancang dan menciptakan suatu solusi visual yang memiliki tujuan tertentu. Dalam konteks yang lebih luas *design* mencakup berbagai bidang diantaranya seperti *design grafis, design produk, design web, design fashion*. *Design* bukan hanya tentang tampilan visual yang menarik, tetapi juga mempertimbangkan fungsi, kegunaan, estetika serta pengalaman pengguna.

Tahapan yang ketiga, *implementation* (Implementasi) merujuk pada tahapan pengembangan rencana atau desain yang telah dibuat diwujudkan menjadi nyata. Dalam konteks yang lebih luas, implementasi merupakan pelaksanaan atau penerapan suatu konsep, proyek, atau sistem sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

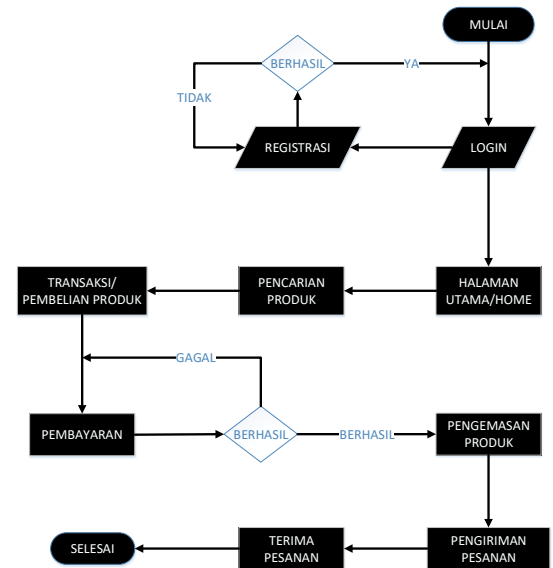
Tahap keempat yaitu *verification* (Verifikasi) merupakan proses penentuan suatu sistem, produk, atau komponen memenuhi persyaratan atau spesifikasi yang telah diterapkan. Tujuan dari verifikasi adalah memastikan bahwa

implementasi atau realisasi dari suatu konsep atau rencana diharapkan dan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Langkah terakhir, atau pemeliharaan, adalah aktivitas yang dilakukan setelah sistem atau produk dikembangkan dan mulai digunakan. Fungsi pemeliharaan mencakup serangkaian aktivitas untuk memelihara, memperbaiki, dan meningkatkan kinerja dan fungsionalitas sistem atau produk yang ada. Penelitian kepustakaan ini juga dilakukan untuk memperoleh pengetahuan dan landasan teori dengan cara membaca, mencatat dan mempelajari sumber-sumber yang berkaitan dengan topik penelitian, yang dilakukan untuk memperoleh sumber kepustakaan dari buku, internet, majalah dan sumber lainnya.



Gambar 2. Use Case

Gambar *Use Case* diatas merupakan gambaran penggunaan sistem aplikasi penjualan sayur online. Dalam aplikasi ini ada peranan dua *actor* yang berperan, yaitu *admin* dan *user*, dimana *user* hanya dapat melakukan registrasi, login, pencarian sayur, melakukan pemesanan, serta melakukan pembayaran, sedangkan *admin* dapat melakukan registrasi, login, mengolah data sayuran, mengolah transaksi konsumen, dan mengelola database yang ada didalam sistem tersebut.

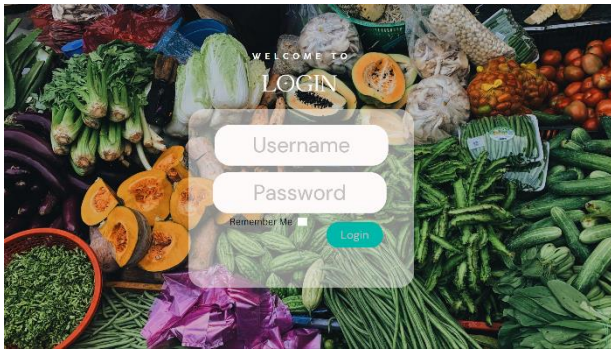


Gambar 3. FlowChart

Gambar *flowchart* diatas menjelaskan bahwa proses utama yaitu *costumer* masuk ke menu *login* untuk melakukan registrasi, jika registrasi tersebut terjadi kesalahan maka *costumer* dapat kembali ke menu *login* untuk melakukan registrasi ulang, jika registrasi berhasil langkah selanjutnya adalah masuk ke halaman utama/home, setelah itu *costumer* dapat melakukan pencarian produk yang akan dibeli, setelah itu *costumer* dapat melakukan transaksi/pembelian produk, jika produk sudah dibeli *costumer* dapat melakukan pembayaran, jika berhasil melakukan pembayaran, *owner* akan melakukan pengemasan produk dan melakukan pengiriman pesanan, jika pesanan sudah di terima maka langkah tersebut sudah selesai.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Pada bagian hasil dan pembahasan memuat hasil-hasil penelitian, pada bagian pendahuluan dapat didiskusikan capaian-capaian sebelumnya sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai. Hasil penelitian dan pembahasan diperoleh dari pembahasan sebelumnya tentang penjualan sayuran. Informasi yang dihasilkan oleh penulis harus memiliki hubungan yang logis untuk fokus pada kesimpulan yang ditarik. Tujuannya agar program yang dibuat dapat bekerja sesuai dengan yang diharapkan. Pada bagian ini hasil penelitian juga dapat disajikan dan dijelaskan dalam bentuk gambar sehingga pembaca dapat membaca dengan mudah. Penulisan dalam tabel dan gambar harus jelas dan jelas dapat dibaca, agar pembaca dapat memahami isi dari jurnal yang dibuat serta memiliki daya tarik dan termotivasi untuk membaca jurnal yang di buat.



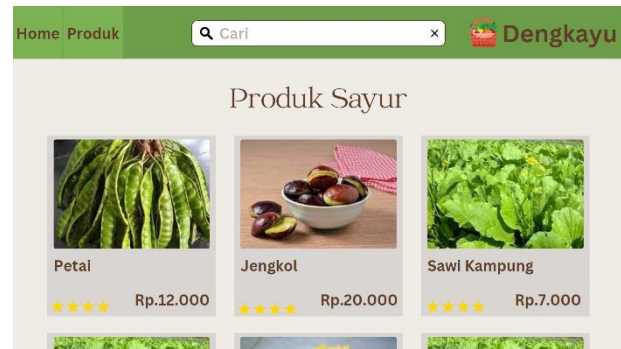
Gambar 4. Halaman Login

Gambar di atas menunjukkan halaman *login* yang digunakan pengguna untuk mengakses halaman *login* ini ketika masuk ke dalam aplikasi tersebut. Dalam aplikasi ini *user* akan memasukan *username* dan *password*nya untuk masuki keaplikasi tersebut, jika *username* dan *password*nya salah, maka *user* akan memasukan kembali *username* dan *password* hingga benar, setelah *username* dan *password*nya benar maka *user* dapat masuk ke menu selanjutnya.



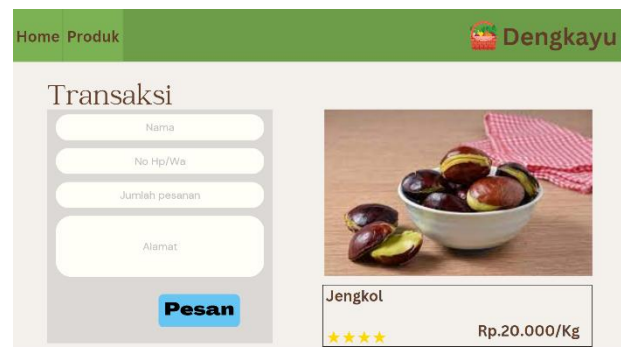
Gambar 5. Halaman Home

Gambar di atas adalah halaman beranda tempat halaman beranda ini ditampilkan saat pengguna masuk. Halaman beranda adalah halaman pertama yang dilihat pengunjung ketika mereka tiba di sebuah situs web. Fungsi utama dari halaman *home* ini adalah menyambut pengunjung dengan tampilan yang menarik dan memberikan gambaran umum tentang isi dan tujuan dari *website*. Tentunya halaman *home* ini menampilkan produk atau layanan unggulan, promo atau penawaran *special*, berita terbaru serta layanan yang menarik lainnya.



Gambar 6. Produk Sayur

Gambar diatas merupakan halaman produk sayur, produk yang dijual dapat bervariasi tergantung pada jenis produk sayuran yang diinginkan. Hal yang paling utama adalah pemenuhan kebutuhan pelanggan, produk yang dijual dirancang dan diproduksi untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan pelanggan. Fungsi utamanya adalah menyediakan solusi yang diinginkan oleh pelanggan. Yang pasti tidak kalah saing juga adalah nilai dan manfaat pada sayur, produk yang dijual harus memberikan nilai dan manfaat kepada pelanggan.



Gambar 7. Menu Transaksi

Gambar diatas adalah menu transaksi yang memiliki fungsi untuk melakukan transaksi pembayaran. *User* dapat melakukan transaksi jika langkah-langkah tersebut sudah diisi. *User* dapat mengisi nama, no.hp/whatsapp, jumlah pesanan serta alamat yang dituju, setelah itu klik menu pesan dan setelah itu selesai. Hal yang perlu diperhatikan adalah validasi pada data, untuk memastikan kelengkapan dan keakuratan informasi yang dimasukkan oleh pengguna. Hal ini untuk menghindari kesalahan atau kegagalan transaksi.



Gambar 8. Menu Halaman Admin

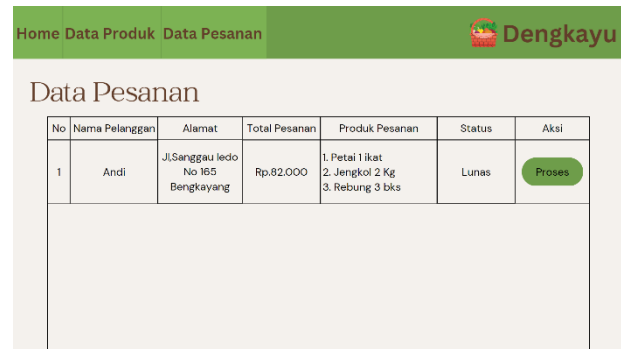
Gambar diatas merupakan menu halaman admin yang yang dirancang khusus untuk *admin* dalam mengatur,mengelola data,mengelola *user*,yang artinya halaman admin mempunyai peran yang sangat penting dalam menjaga keamanan pada aplikasi yang digunakan.

Yang perlu diketahui juga menu halaman admin memungkinkan *administrator* untuk mengelola konten yang ditampilkan pada *website* atau aplikasi,mereka dapat membuat,mengedit atau menghapus halaman atau konten lainnya, dan akan diganti dengan konten yang baru dan yang lebih menarik.



Gambar 9. Data Produk Admin

Gambar diatas adalah gambar data produk *admin*,pada data produk admin ini terdapat manajemen produk yang dimana *administrator* mengelola informasi tentang produk yang tersedia dalam sistem. *Administrator* dapat menambah produk baru,mengedit informasi produk,menghapus produk yang tidak lagi tersedia,serta mengatur stok dan harga produk. Pemantauan persediaan produk juga dilakukan agar informasi tentang jumlah stok produk yang tersedia dan stok produk yang sudah habis dapat diketahui.



Gambar 10. Halaman Data Pesanan Konsumen

Gambar diatas merupakan halaman data pesanan konsumen,data tersebut berfungsi untuk melihat nama pelanggan yang melakukan pemesanan sayuran. Informasi pesanan menyajikan informasi lengkap tentang pesanan yang telah dilakukan oleh konsumen.

Informasi ini meliputi nama pelanggan,alamat,total pesanan,produk pesanan,status pembayaran,serta aksi proses pesanan.Hal ini memungkinkan *administrator* untuk melihat dengan jelas detail setiap pesanan yang diterima.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah di lakukan maka diperoleh suatu kesimpulan dengan adanya aplikasi penjualan sayuran online berbasis website dapat memudahkan dalam jual beli penjual/pengusaha sayur. Aplikasi ini dapat mendorong orang lain untuk belajar lebih banyak dan mencari lebih banyak pengetahuan dan membuat sistem canggih baru untuk membantu pekerjaan menjadi lebih mudah dan selesai dalam waktu singkat. Aplikasi yang digunakan untuk membuat sistem ini menggunakan Sublime Text, Xampp dan PhpMyadmin.

#### Daftar Pustaka

- [1] R. B. B. Sumantri, W. Setiawan, and D. N. Triwibowo, "Rancang Bangun Aplikasi Media Jasa Desain Logo Dengan Metode Waterfall Berbasis Website," *Methomika Jurnal Manajemen Informatika dan Komputerisasi Akuntansi*, vol. 6, no. 6, pp. 157–163, Oct. 2022, doi [10.46880/jmika.Vol6No2.pp157-163].
- [2] T. N. Putri and S. Rifnaldi, "Penggunaan Bahasa Pemrograman PHP Dan MySQL Sebagai Penunjang Sistem Informasi Persediaan Dan Penjualan Secara Online".
- [3] A. Rahardi, M. Fauzan Azima, and Y. Susilo, "Implementasi Sistem Penjualan Sayur Online Berbasis E-Commerce Di Bandar Lampung", [Online]. Available: [www.satuharapan.com](http://www.satuharapan.com)
- [4] A. Himawan, "Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Online Berbasis Web Mobile Dengan Pendekatan Waterfall," *JTIK*, vol. 12, no. 2, pp. 74–83, 2021, [Online]. Available: <http://ejurnal.provisi.ac.id/index.php/JTIKP> page74
- [5] M. Nurudin, W. Jayanti, R. D. Saputro, M. P. Saputra, and D. Yulianti, "Pengujian Black Box pada Aplikasi Penjualan Berbasis Web Menggunakan Teknik

Boundary Value Analysis,” vol. 4, no. 4, pp. 2622–4615, 2019, [Online]. Available:

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/informatika>

[6] D. Purnomo, M. Dio Revansa, N. Shahira, H. Zikra, and M. L. Hamzah, “Perancangan Sistem Informasi Penjualan Sayuran Berbasis Website.”

[7] L. Sriwidya Lafu, “Implementasi Sistem Penjualan Online Berbasis E-Commerce Pada Usaha Ukm Ike Suti Menggunakan Metode Waterfall Implementation Of Online

Sales System Based On E-Commerce In Ukm Businesses Ike Suti Using The Waterfall Method,” 2021.

[8] S. Andrianto and H. Wijoyo, “Rancang Bangun Sistem Informasi Siswa Berbasis Web di Sekolah Minggu Buddha Vihara Dharmaloka Pekanbaru,” *Terapan Informatika Nusantara*, vol. 1, no. 2, pp. 83–90, 2020.